

DAFTAR PUSTAKA

- Adnan, M., Mulyati, T., & Isworo J.T. (2013) Hubungan Indeks Massa Tubuh (IMT) Dengan Kadar Gula Darah Penderita Diabetes Mellitus (DM) Tipe 2 Rawat Jalan Di RS Tugurejo Semarang. *Jurnal Gizi Universitas Muhammadiyah Semarang*. Vol. 2. No. 1. P. 18
- Agung, Iskandar (2006). *Uji Keandalan Dan Kesahihan Indeks Activity Of Daily Living Barthel Untuk Mengukur Status Fungsional Dasar Pada Usia Lanjut Di RSCM* (Tesis). Universitas Indonesia. Jakarta.
- American Diabetes Association. (2012). Diagnosis and Classification of Diabetes Mellitus. *Diabetes Care*. Vol. 35, Sup. 1, P. S64-S71
- Andarmoyo, Sulistya. (2013). Konsep dan Proses Keperawatan Nyeri. Yogyakarta: AR-RUZZ MEDIA
- Balkau, B., Mhamdi, L., Oppert, J. M., Nolan, J., Golay, A., and Porcellati, F. (2008). Physical Activity and Insulin Sensitivity. *Diabetes*. 57:2613-2618.
- Bilous, R. & Donnelly, R. (2014). *Buku Pegangan Diabetes Mellitus*. Bandung. Bumi Medika.
- Cavanagh P.R. & Bus S.A. (2010). Off-Loading The Diabetic Foot For Ulcer Prevention And Healing. *Journal Of Vascular Surgery*. Vol. 52, No 12S. P.38s
- Chomi E.I & Nuneza O.M. (2014). *Clinical Profile And Prognosis Of Diabetes Mellitus Type 2 Patients With Diabetic Foot Ulcer In Chomi Medical And Surgical*. Phillipines: Departemen of Biological Science, college of science and mathematics, mindanao state university-iligan institute of technology.
- Clayton, W. & Elasy, T.A. (2009) A Review Of The Patophysiology, Classification, And Treatment Of Foot Ulcers In Diabetic Patients. *Clinical Diabetes*. 27, 2, P. 52-53. ISSN: 0891-8929.
- Collin C., Wade D.T., Davies S., & Horne V. (1988) "The Barthel ADL Index: a reliability study." *Int Disability Study*;10:61-63
- Dahlan, M.S. (2010). *Besar Sampel dan Cara Pengambilan Sampel dalam Penelitian Kedokteran dan Kesehatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Departemen Kesehatan RI. (2015). *The 2nd Regional Asean Forum On Non Communicable Diseases (NCD)*. Jakarta: Depkes RI.
- Fauziyah, N.F. (2012). *Hubungan Pengetahuan Pasien Diabetes Melitus Tipe 2 Tentang Risiko Terjadinya Ulkus Diabetik Dengan Kejadian Ulkus Diabetik*

Di RSUD Dr. Moewardi (Skripsi). Fakultas Kedokteran Universitas Muhammadiyah, Surakarta.

Funnell, M.M., Broun T.L, Childh B.P., Haas L.B., Hosey G.M., Jensen B., (2008). National Standards for Diabetes Self-Management Education. *Diabetes Care*. Vol. 31 Sup. 1: p. S87-S94.

Frykberg R.G & Rogers LC. (2010). Emerging Evidence on Advanced Wound Care for Diabetic Foot Ulceration.[online]. Diakses pada Desember 2015.<www.podiatrytoday.com/files/ABH_PT.pdf>

Fryberg, R.G., Zghonis T., Armstrong D.G., Vickie RD., John MG., Steven RK., Landsman AS, Lavery LA, Moore C, Schuberth DM, Wukich DK, Andersen C, & Vanore JV (2006). Diabetic Foot Disorders a Clinical Practice Guidelines. *The Journal of Foot and Ankle Surgery*.

Frykberg, R.G.(2002). Diabetic Foot Ulcers: Pathogenesis and Management. *American Family Physician Journal*. Vol. 66 (9): P. 1655-1622.

Graf, Carla.(2007).*The Lawton Instrumental Activities of Daily Living (IADL) Scale*. New York: the Hartford Institute for Geriatric Nursing, New York University.

Hapsari W., Khodijah, & Ahyari, T. (2015). Efektifitas Latihan Activity Daily Living Dalam Meningkatkan Kemandirian Dan Menurunkan Kecemasan Pada Pasien Gangguan Tulang Belakang Di RSUD Prof Dr Margono Soekarjo Purwokerto. *Bhamada, JITK*. Vol. 6, No. 1, P. 155.

Hasan, D.R.N, Yusuf Z.K, & Djunaid R. (2014) *Faktor Faktor Yang Berhubungan Dengan Proses Penyembuhan Ulkus Diabetikum Pada RS Di Provinsi Gorontalo*. Jurusan Ilmu Keperawatan FIKK UNG.

Hidayat, A. (2011). *Metode Penelitian Kesehatan: Paradigma Kuantitatif*. Surabaya: Health Books Publishing.

IDF. (2013). IDF Diabetes Atlas Sixth Edition, International Diabetes Federation.

Jain, Amit KC. (2012). A New Classification Of Diabetic Foot Complications: A Simple And Effective Teaching Tool. *The Journal of Diabetic Foot Complications*. Vol. 4, Issue 1, No. 1 P. 1-5

Kekenusa, J.S, Ratag, B.T, & Wuwungan, G. (2012). *Analisis Hubungan Antara Umur Dan Riwayat Keluarga Menderita Dm Dengan Kejadian Penyakit Dm Tipe 2 Pada Pasien Rawat Jalan Di Poliklinik Penyakit Dalam Blu Rsup Prof. Dr. R.D Kandou Manado* (Skripsi). Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Sam Ratulangi, Manado

Lueckenotte, A. (2000). *Gerontologic nursing*. USA : Harcourt health sciences company.

Loghmani, E., (2005). Diabetes Mellitus: Type 1 and Type 2. In: Stang, J., Story, M. (Eds)., *Guidelines for Adolescent Nutrition Services 2005*.

- Maliya, A. & Wibawati, R. (2011). Hubungan Tingkat Kemampuan *Activities Of Daily Living* (ADL) Dengan Perubahan Kadar Gula Darah Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2 Di Wilayah Puskesmas Masaran. *Jurnal Kesehatan*. ISSN 1979-7621, Vol. 4, No. 1. P. 68-79.
- Martono, Hadi & Pranaka (2009). Buku Ajar Geriatri: Ilmu Kesehatan Lanjut Usia. Jakarta: FKUI.
- Mc Dowell, Ian.(2006).*Measuring Health A guide To Rating Scale And Questionnaires*. New York: Oxford University Press.
- Mendes, J.J. & Neves, J. (2012). Diabetic Foot Infections: Current Diagnosis and Treatment. *The Journal of Diabetic Foot Complications*. Vol 4, Issue 2, No. 1, P. 26-45
- Mubarak, W.I. (2008). *Buku Ajar Kebutuhan Dasar Manusia: Teori Dan Aplikasi Dalam Praktik*. Jakarta: Media Aesculapius.
- Muhlisin A. & Irdawati (2010). Teori Self Care Dari Orem Dan Pendekatan Dalam Praktek Keperawatan. *Berita ilmu keperawatan*. Vol. 2. No. 2. P. 97
- Muttaqin A. & Kumala S. (2011). *Asuhan Keperawatan Gangguan Sistem Integumen*. Jakarta: Salemba Medika.
- Notoatmodjo, S. (2012). *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Nursalam. (2011). *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Oyibo, SO. Jude E.B, Tarawneh, I, Nguyen H.C, Harkless L.B., Boulton A.J.M. (2001). A Comparison of Two Diabetic Foot Ulcer Classification Systems: The Wagner and The University of Texas wound classification systems. *Diabetes Care*. Volume 24 (1) : P. 84-88.
- Parisi, MC., Wittmann D.E.Z, Pavin, E.J., Machado Helymar M., Nery, M, & Jefcoate, W.J. (2008). Comparison of three systems of classification in predicting the outcome of diabetic foot ulcers in Brazilian population. *European Journal of Endocrinology*. 159 : P. 417-422.
- Parmet, Sharon. (2005). Diabetic Foot Ulcers. *The Journal of the American Medical Association*. 293 (2). P. 260.
- Pearce, Evelyn C. (2009). *Anatomi Dan Fisiologi Untuk Paramedis*. Jakarta: Gramedia.
- PERDOSSI. (2012). Perhimpunan Dokter Spesialis Saraf Indonesia (PERDOSSI) dan Merck peduli kesehatan saraf. Siaran Pers.
- PERKENI. (2011). *Konsensus Pengelolaan dan Pencegahan Diabetes Mellitus Tipe 2 di Indonesia*. Jakarta: PB.PERKENI.

- Potter & Perry. (2009). *Fundamental Keperawatan*. Edisi 7. Jakarta: Salemba Medika.
- Rachmawati, M.R, Samara, D, Tjhin, P, & Wartono, M. (2006). Nyeri *musculoskeletal* dan hubungannya dengan kemampuan fungsional fisik pada lanjut usia. *Universitas Medicina*. Vol.25 No.4 P. 184.
- Rebolledo, F. A., Soto J.M.T, & Pena, J. (2012). *The Pathogenesis of the Diabetic Foot Ulcer: Prevention and Management*. Unknown Publisher.
- Rochmah W (2009). Diabetes Mellitus pada Usia Lanjut. Dalam A.W. Sudoyo: B. Setiyohadi: I. Alwi: M. Simadibrata: S. Setiati: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- Rondhianto. (2012). Pengaruh Diabetes Self Management Education Dalam Discharge Planning Terhadap Self Care Behavior Pasien Diabetes Mellitus Tipe 2. *Jurnal Keperawatan Soedirman*. Vol. 7, No.3 P. 133-141.
- Shelkey M. & Meredith W. (2012). *Katz Index of Independence in Activities of Daily Living (ADL)*. New York: the Hartford Institute for Geriatric Nursing, New York University.
- Stanley, M. & Beare, P.G. (2007). *Buku Ajar Keperawatan Gerontik*. Edisi 2. Jakarta: EGC.
- Sugiarto, A. (2005). Penilaian Aktivitas Kehidupan Sehari-Hari Dengan Indeks Barthel. <eprints.undip.ac.id/12804/1/2005ppds4437.pdf>
- Suharjo, J.B. & Cahyono B. (2007). Manajemen Ulkus Diabetik. *Dexa Media: Jurnal Kedokteran dan Farmasi*. Vol. 20, No. 3, P.103-108.
- Sussman, C. and Bates-Jensen, B., (2007). *Wound Care: A Collaborative Practice Manual For Health Professionals*. 3rd ed. Philadelphia: Lippincott Williams & Wilkins.
- Suyono, Slamet. (2009). *Penatalaksanaan Diabetes Mellitus Terpadu*. Jakarta: FKUI.
- Tamher S. & Noorkasiani. (2009). *Kesehatan Usia Lanjut dengan Pendekatan Asuhan Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Tarwoto. (2012). *Keperawatan Medikal Bedah: Gangguan Sistem Endokrin*. Jakarta: Trans Info Media.
- Utami, D.T, Karim D, & Agrina. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kualitas Hidup Pasien Diabetes Mellitus Dengan Ulkus Diabetikum. *Jom Psik*. Vol. 1 No. 2 P. 01.
- Velnar, T., Bailey, T. & Smrkolj, V. (2009). The Wound Healing Process: an Overview of the Cellular and Molecular Mechanisms. *The Journal of International Medical Research*. Vol. 37 (5). P. 1528 – 1542

- Vina, J., Sastre, J., Pallardo, & Borras, C. (2003). Mitochondrial theory of aging: Importance to explain why females live longer than males. *Antioxidans & Redox Signaling*. Diakses tanggal 26 Juli 2016 Dari <<http://www.ncbi.nlm.nih.gov/pubmed/2005940>>
- Wartonah. (2011). *Kebutuhan Dasar Manusia dalam Proses Keperawatan*. Jakarta : Salemba Medika
- Waspadji, S. (2009). Kaki Diabetik. Dalam A.W. Sudoyo: B. Setiyohadi: I. Alwi: M. Simadibrata: S. Setiati: *Buku Ajar Ilmu Penyakit Dalam*. Jakarta Pusat: Interna Publishing.
- World Health Organization. (2014). Global Status Report On Noncommunicable Disease [online]. Diakses pada November 2015. <www.who.int/nmh/publications/ncd_report_full_en.pdf>
- Woo K.Y, Bhotros M, Khunke J, Evans R, Alavi A. (2013). Best Practices for the Management of Foot Ulcers in People with Diabetes. *Advances In Skin & Wound Care*. Vol. 26 No. 11. P. 154.

PERPUSTAKAAN
JENDERAL ACHMAD YAN
STIKES JENDERAL ACHMAD YAN
YOGYAKARTA